

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK

Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Anastasia.zeniko@student.uny.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Depok baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok, dan diambil 148 siswa sebagai sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis. 2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis. 3) Kondisi Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis. 4) Disiplin Belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis. Koefisien Determinasi (R^2) ke 3 variabel bebas sebesar (0,356) atau 35,6% terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis.*

THE IMPACT OF LEARNING DISCIPLINE, PEER ENVIRONMENT, AND PARENTAL SOCIAL-ECONOMICAL CONDITION TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENTS OF BUSINESS ECONOMIC OF GRADE X STUDENT IN SMK NEGERI 1 DEPOK

Abstract: this study aimed to know the impact of learning discipline, peer environment, and parental social-economical condition towards learning achievements of grade X students in business economic subject in SMK Negeri 1 Depok both partially or simultaneously. This research was causal associative research using quantitative approach. The research population were 252 students of grade X SMK Negeeri 1 Depok and there were 148 students who were taken as samples using propotional random sampling technique. Data collection techniques was using questionnaires and the data were analyzed using multiple linear regression. The result of the research showed that: 1) The learning discipline significantly gave positive impacts towards learning achievements in business economic subject. 2) Peer environment significantly gave positive impacts towards learning achievements in business economic subject. 3) Parental social economical condition significantly gave positive impacts towards learning achievements in business economic subject. 4) Learning discipline, peer environment, and parental social economical condition simultaneously and significantly gave positive impact towards learning achievements in business economic subject. The coefficient of determination (R^2) to 3 independent variable equal to (0,356) or 35,6% towards learning achievements in business economic subject.

Keywords: *Learning Discipline, Peer Environment, Parental social-economical Condition, Business Economic Subject Achievements.*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan mempunyai berbagai macam kebutuhan diantaranya kebutuhan fisik dan psikis. Kebutuhan fisik meliputi pakaian, tempat tinggal dan makanan. Sedangkan kebutuhan psikis meliputi rasa nyaman, kesehatan, dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting. Pendidikan dikatakan penting karena pendidikan sangat berperan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang berfungsi untuk kehidupannya sehingga mereka dapat berfikir secara rasional dan sistematis. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Prestasi belajar yang diperoleh siswa harus bagus atau dengan kata lain prestasi belajar siswa sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan apabila prestasi belajar siswa tersebut ingin dikatakan berhasil dalam sebuah proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 1 Depok pada saat mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini diketahui dari nilai UTS dan UAS siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai KKM sebesar 75. Dari standar nilai yang sudah ditetapkan , untuk nilai UTS terdapat 63% siswa yang belum mencapai nilai KKM dan untuk nilai UAS terdapat 55% siswa belum mencapai nilai KKM. Siswa yang belum mencapai nilai KKM harus mengikuti kegiatan remedial.

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukan merupakan sesuatu yang mudah bagi siswa. Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar mereka menjadi rendah. Masalah adanya tingkat kemampuan siswa yang berbeda beda menjadi sebab mengapa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa juga berbeda beda. Perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Agar perbedaan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tidak terlalu berbeda maka diperlukan usaha usaha untuk meningkatkan prestasi belajar baik oleh siswa itu sendiri, sekolah, maupun orang tua agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Tu'u (2004:32) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari seragkiaan perilaku seseorang yang muncul dari dalam dirinya sesuai dengan peraturan dan tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Disiplin mempunyai peran yang penting dalam membentuk seorang individu yang berkualitas. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Siswa harus mempunyai disiplin terhadap tata tertib belajar seperti mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Sehingga prestasi belajarnya akan dikatakan baik karena selain adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga karena adanya tingkat disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin siswa dalam belajar dan berperilaku baik. Namun, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya cenderung kurang baik meskipun tingkat kecerdasannya dikatakan baik. Hal ini terjadi karena siswa tersebut kurang disiplin dan kirang teratur dalam belajar. Slameto (2010:67) mengatakan bahwa "agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan". Menurut pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa disiplin dapat menjadikan siswa belajar lebih maju dan dengan adanya kemajuan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut penjelasan dari guru yang mengampu mata pelajaran Ekonomi Bisnis dikatakan bahwa disiplin belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana terlihat disaat guru sedang memberikan materi pembelajaran, banyak siswa tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan. Gerak gerik siswa yang dapat ditangkap guru seperti sering tidur dikelas, tidak mengerjakan pekerjaan sekolah maupun rumah, telat mengumpulkan tugas, siswa kurang aktif, dan bahkan jika guru menunjuk siswa tersebut untuk maju, siswa yang ditunjuk tersebut hanya mengandalkan pekerjaan temannya untuk memenuhi tugas yang diberikan guru tersebut. Disini juga terlihat bahwa rasa percaya diri pada siswa kurang. Hal-hal itulah yang membuat prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Lingkungan teman sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis siswa kelas X di SMK N 1 Depok. "Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status" (Slavin 2008:98). Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya lingkungan teman sebaya adalah membuat siswa menjadi lebih mandiri, lebih bertanggung jawab, dapat meningkatkan pengetahuan, memiliki adaptasi sosial yang positif dan perilaku yang positif pula sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Di sisi lain, lingkungan teman sebaya juga dapat memberikan dampak negatif bagi siswa itu sendiri. Lingkungan teman sebaya dapat membuat siswa menjadi lebih agresif untuk melakukan hal-hal negatif yang dapat berakibat pada timbulnya kenakalan remaja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK 1 Depok saat kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing terlihat bahwa lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan dampak positif bagi siswa. Hal ini dapat dilihat saat pelajaran berlangsung banyak siswa yang bercanda atau asik sendiri dengan teman sebayanya dibandingkan memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kelas. Siswa juga lebih banyak bergantung dalam hal hal negatif dengan teman sebayanya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar dan jarang mengerjakan tugas karena terpengaruh temannya.

Faktor lain yang dianggap dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Orang tua juga merupakan peran yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar semua hal, baik pengetahuan, percakapan, dan lain sebagainya. Orang tua harus mampu mengarahkan anaknya dalam hal yang baik serta dapat membantu anaknya untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga dapat berprestasi dengan baik. Orang tua juga bertanggung jawab atas kebutuhan finansial untuk keperluan pendidikan anak. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah.

SMK 1 Depok merupakan sekolah menengah kejuruan dengan bidang keahlian bisnis dan manajemen, sekolah ini menampung siswa siswi yang berasal dari kondisi sosial ekonomi yang berbeda beda. Keadaan sosial ekonomi dapat diukur dari indikator tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan kepemilikan aset rumah tangga. Tingkat pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Di SMK 1 Depok ini, tingkat pendidikan orang tua siswa bisa dikatakan masih rendah karena rata rata adalah lulusan pendidikan menengah dan hanya sedikit saja yang sampai pada tingkat pendidikan tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dari data pribadi siswa saat penerimaan siswa baru tahun ajaran 2017/2018.

Pendapatan orang tua merupakan sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta. Tingkat pendapatan orang tua siswa SMK 1 Depok mayoritas tergolong dalam pendapatan menengah kebawah dengan rata rata pendapatan Rp 1.500.000,00 per bulan.

Kepemilikan aset rumah tangga adalah kepemilikan aset atau kekayaan dalam bentuk barang barang dimana masih bisa bermanfaat dalam menunjang ekonominya, aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan anak. Aset tersebut diantaranya adalah tempat tinggal, lahan berupa sawah atau kebun, barang berharga seperti perhiasan, kendaraan pribadi, dan alat elektronik. Siswa SMK Depok memiliki aset rumah tangga yang dapat

menunjang pendidikannya namun dalam taraf yang berbeda beda misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, namun ada siswa yang menumpang di rumah milik saudaranya yang lain, ada anak yang menggunakan sepeda motor untuk berangkat sekolah namun ada pula yang masih menggunakan angkutan umum.

Berdasarkan uraian dan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat. Pada penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang ingin melihat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian di laksanakan di SMK Negeri 1 Depok pada bulan September tahun 2018.

Populai penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok. Peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. Berdasarkan rumus Nomogram Herry King, dihasilkan sampel sebanyak 148 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2015). Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument maka dilakukan uji coba instrumen. Instrumen diuji cobakan pada 30 siswa di SMK 7 Yogyakarta.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homosedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*) (Ali Muhson, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homosedastisitas.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik. Hasil dari uji linearitas menunjukkan bahwa ketiga antara variabel bebas memiliki hubungan yang Linear terhadap variabel terikat. Ditunjukkan dengan nilai P (Sig) yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4 serta angka *tolerance* lebih dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

Uji Homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas diuji menggunakan uji Rank spearman. Hasil uji homosedastisitas menunjukkan bahwa analisis regresi tersebut memenuhi

syarat homoskedastisitas ditunjukkan dengan nilai sig lebih besar dari 0,05 Selanjutnya dari hasil analisis data dengan regresi ganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.	R	R ²	F
Konstanta (k)	31,236	-	0,000			
Disiplin Belajar (X1)	0,220	3,110	0,002			
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0,666	5,096	0,000			
Kondisi Sosial Ekonomi(X3)	0,365	3,607	0,000			
Summary Regression (ANOVA)			0,000	0,597	0,356	26,541

Sumber: Data primer yang diolah

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Depok

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Depok, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,220 dengan signifikansi 0,002 (< 0,05) yang berarti disiplin belajar berpengaruh prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Depok.

Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi bisnis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2010:67) “ Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Siswa yang mampu memiliki sikap disiplin yang baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat prestasi belajar ekonomi bisnis yang lebih baik.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Depok

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,666 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,666 satuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin mendukung Lingkungan Teman Sebaya akan semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi bisnis siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Baharuddin (2009:19) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi, dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang mendukung maka siswa tersebut akan mendapat dorongan positif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu khususnya prestasi belajar ekonomi bisnis.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Depok

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,365 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang berarti apabila nilai x meningkat sebesar satu satuan maka nilai y meningkat sebesar 0,365 satuan.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik akan selalu tercukupi semua kebutuhan belajarnya, sedangkan siswa yang tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu maka kebutuhan akan sekolah kurang diperhatikan, orang tua masih berfokus pada bagaimana untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya sehingga pikiran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sama sekali belum terpikirkan oleh orang tua.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dyana Santi (2009) dalam Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,569 dan t_{tabel} 2,01 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05.

Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Depok

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 26,541 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 ($<0,05$)

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,356 nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa besarnya sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi 35,6% Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X SMK 1 Depok sedangkan 64,4 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,220 dan signifikansi 0,002 serta thitung sebesar 3,110.
2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,666 dan signifikansi 0,000 serta thitung sebesar 5,096.
3. Kondisi Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,365 dan signifikansi 0,000 serta thitung sebesar 3,607.
4. Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 26,541 dan signifikansi F sebesar 0,000 ($F < 0,05$).
5. Sumbangan Efektif (SE) dari ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok sebesar 35,6%, sedangkan sisanya (64,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Lingkungan Teman Sebaya merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Adapun sumbangan efektifnya (SE) sebesar 18,2% dan sumbangan relatifnya (SR) sebesar 50,9%.

SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut, dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Berdasarkan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa, maka diharapkan pihak sekolah dapat memberikan reward/penghargaan dalam bentuk materi/non materi kepada siswa agar yang prestasinya baik agar siswa semakin giat dalam belajar dan dapat memaksimalkan prestasi belajarnya.
2. Untuk mengupayakan prestasi belajar yang lebih memuaskan pihak sekolah maupun siswa itu sendiri diharapkan untuk lebih meningkatkan hal hal atau variabel variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini mengingat masih terdapat pengaruh yang lebih besar dari faktor faktor lain seperti meningkatkan sarana prasarana, motivasi belajar siswa, kebiasaan belajar siswa, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2003) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003

Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhson, A. (2016). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Purwanto Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.